

Huruf Athaf Dalam Kitab Sulam At-Taufiq Karya Abdullah Bin Husain (Analisis Sintaksis)

Nanda Khofifah Lutfiani

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab/Fakultas ushuluddin dan Adab,
IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

ABSTRACT

Nanda Khofifah Lutfiani. 1908308025. Huruf Athof dalam Kitab Sulam At-Taufiq karya Syekh Abdullah bin Husain (Analisis Semantik)

Dalam Bahasa Arab, kalimat dibagi menjadi tiga yaitu, ism, fi'il, dan harf. Harf mempunyai banyak jenis diantaranya yang memungkinkan untuk masuk kedalamnya ism, dan sebagiannya lagi memungkinkan untuk masuk kedalamnya fi'il. Peneliti memilih harf Athof sebagai objek penelitian karena berdasarkan pengalaman peneliti ketika di Pondok terdahulu, peneliti wajib mengikuti acara kajian kitab kuning yang diadakan setiap tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam- macam huruf Athaf yang ada dalam kitab *Sulam At-Taufiq* dan mengetahui makna huruf Athaf yang ada dalam kitab *Sulam At-Taufiq*. Adapun objek yang digunakan untuk penelitian ini adalah kitab Sulam At-Taufiq karya Abdullah bin Husain bin Zuhair Ba'lawi

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data, kitab, dan rangkuman. Sedangkan Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi Pustaka. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, dalam kitab Sulam At-Taufiq karya Abdullah bin Husain bin Zuhair Ba'lawi terdapat 210 data.

Peneliti menemukan lima jenis harf diantaranya : Harf wawu yang jumlahnya mencapai 327 harf dan memiliki makna menggabungkan secara mutlaq, lalu satu harf fa yang memiliki makna mengurutkan kalimat yang tersambung, kemudian 6 harf tsumma yang memiliki makna mengurutkan kalimat yang terpisah, harf au yang mencapai 107 harf dan memiliki makna keraguan, bermacam-macam, pemilihan, dan pembolehan, serta satu harf dari harf bal yang memiliki makna penyangkalan, dan terakhir satu harf la yang memiliki makna pelarangan.

KEYWORDS:

Sulam At-Taufiq, Huruf Athaf , Sintaksis

:

Citation:

Correspondence:

Name of Correspondence....
Email...

Received:

Accepted:

Published:

1. Introduction

Sintaksis dalam bahasa Arab disebut dengan Ilmu Nahwu, seperti perkataan Ma'luf (dalam Kuswardono 2019: 59) "Kata al nachw (النحو) masuk dalam kategori nomina original atau disebut mashdar yang merupakan nomina derivative dari dasar berupa verba imperfektum (نجا) yang akarnya adalah (ن و ح). Sintaksis mengkaji hubungan antarkata dalam suatu konstruksi yang mengkaji hubungan antara kata yang satu dengan kata lainnya (Asrori 2004: 25).

Ilmu Nahwu adalah salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang diperumpamakan seperti Bapak bahasa Arab sedangkan Ilmu Shorof seperti Ibu Bahasa Arab, dengan demikian mempelajari kedua ilmu tersebut sangatlah penting untuk dapat mempelajari Bahasa Arab. Menurut Al Ghulayaini (2005: 8) nahwu adalah ilmu yang untuk memahami kalimat Arab yang tunggal dan tersusun. Ilmu Nahwu mengkaji tata bahasa yang mendasari terbentuknya susunan kalimat dalam bahasa Arab, juga mempelajari bagaimana perubahan bunyi akhir sebuah kalimat dibunyikan dan bagaimana posisi *kalimah* dalam suatu *jumlah*. Struktur yang dikaji dalam sintaksis/ nahwu yaitu berupa kata (*kalimah*), frase (*syibhu jumlah*), kalimat (*jumlah*), dan wacana.

Menurut Parera (dalam Kuswardono 2019: 15) Kata adalah segmen dari sebuah kalimat yang diapit oleh sendi-sendi yang berturut-turut yang memungkinkan adanya kesenyapan. Dalam bahasa Arab kata disebut *kalimah*. Kelas kata dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu kelas terbuka dan kelas tertutup. Kelas terbuka adalah golongan yang anggotanya dapat bertambah tanpa batas. Sedangkan kelas tertutup adalah golongan yang anggotanya terbatas dan tertentu (Kridalaksana dalam Kuswardono 2019: 16). Kelas kata terbuka diantaranya meliputi kata yang disebut kata penuh, yaitu nomina/ kata benda, verba/ kata kerja, dan ajektiva/ kata sifat (Sihombing dalam Kuswardono 2019: 17).

2. Methods

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika dan ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa penelitian kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentative (Azwar, 2011: 5).

Menurut Ibnu (dalam Ainin, 2010: 12) menjelaskan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Dalam jurnal Rahmat (2009: 1) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2016: 15). Penelitian kualitatif memperoleh data (berupa kata atau tindakan), digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari hipotesis-hipotesis yang memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab akibat dari suatu fenomena atau gejala bagi penganut penelitian kualitatif adalah totalitas atau gestalt (Margono 2010: 36).

3. Results and Discussion

Pada bab ini akan dipaparkan jenis dan makna dari Huruf 'Athaf dalam kitab Sulam At-Taufiq yang terdiri dari dua puluh tiga fasal, diawali dari fasal kewajiban masuk islam dan diakhiri

dengan fasal Ibadah haji, yang meliputi: (1) Apa saja jenis dan makna Huruf `Athaf yang terdapat dalam kitab Sulam At-Taufiq?

Peneliti mengelompokkan masing-masing huruf `Athaf sesuai dengan jenis dan makna dari masing-masing huruf `Athaf. Pengelompokan ini bertujuan agar pembelajar bahasa Arab khususnya di kalangan pondok pesantren dapat dengan mudah dalam mempelajari kitab Sulam At-Taufiq dan memahami hukum-hukum yang terdapat di dalamnya. Berikut penjelasannya:

Jenis Huruf `Athaf dalam kitab Sulam At-Taufiq Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan 6 huruf Athaf dalam kitab Sulam At-Taufiq dengan makna yang berbeda-beda. Ditemukan 210 kartu data dalam kitab Sulam At-Taufiq yang terdiri dari huruf:

A. واو sebanyak 327 dengan contoh data

يجب على كافة المكلفين الدخول في دين الإسلام، والتبوت فيه على الدوام، والتزام ما لزم عليه من الأحكام

Pada kalimat di atas, terdapat huruf athaf wawu yang mempunyai makna Muthlaql Jam'i (mutlak hanya mengumpulkan, bukan mengurutkan) dalam mengumpulkan frase dengan kalimat isim sebagai ma'thuf alaih yang berkedudukan sebagai fa'il dari kata الدخول يجب merupakan isim maf'ul yang berkedudukan sebagai Ma'thuf alaih, dan mempunyai I'rob rofa' yang ditandai dengan dhomah, sehingga ma'thuf juga mengikutinya dalam hal I'rob maupun hukumnya.

B. فاء sebanyak 1 dengan contoh data:

فتجب هذه الفروض في أوقاتها علي كل مسلم بالغ عاقل طاهر فيحرم تقديمها

Dalam kalimat di atas terdapat huruf athaf faa yang mempunyai makna Litartibi Inttishol (menunjukkan urutan secara langsung) dalam menggabungkan kata dengan kata. فتجب merupakan ma'thuf alaih yang berkedudukan sebagai fi'il dan diikuti oleh ma'thuf يحرم. Ma'thuf alaih merupakan rofa dengan dhomah karena fi'il mudhore dan ma'thuf mengikutinya dalam hal I'rob maupun hukumnya.

C. ثمّ Sebanyak 6 dengan contoh data:

يقول الله أكبر... ثمّ يقرأ الفاتحة ثمّ يقول الله أكبر ثمّ يقول اللهم صلّ علي محمد ثمّ يقول الله أكبر... ثمّ يقول الله أكبر السّلام عليكم

Pada kalimat di atas terdapat huruf athaf tsumma yang mempunyai makna Litartibi Infishol (menunjukkan urutan dengan adanya tenggang waktu) yang menggabungkan kalimat dengan kalimat. يقول merupakan ma'thuf alaih yang berkedudukan sebagai fi'il mudhori' dan diikuti oleh ma'thuf يقرأ. Ma'thuf alaih merupakan fi'il mufhori' yang dibaca rafa' dan ditandai dengan dhommah, sehingga diikuti oleh ma'thuf dalam hal I'rob dan hukumnya.

D. أو sebanyak 107 dengan contoh data:

الشكّ في الله أو في رسوله أو القرآن أو اليوم الآخر أو الجنة أو النار أو الثواب أو العقاب أو نحو ذلك

Dalam kalimat di atas terdapat huruf athaf au yang mempunyai makna syak dengan menghubungkan kalimat dengan kalimat. في الله merupakan ma'thuf alaih yang berkedudukan sebagai jer majrur dan diikuti oleh ma'thuf yang memiliki I'rob jer karena mengikuti ma'tuf alaih. Ma'tuf merupakan badal ba'di min kul. Dan ma'tuf alaih nya menjadi mubdal minhu.

E. بل sebanyak 1 dengan contoh data

أن لا يتقدّم علي إمامة في الموقف والإحرام بل تبطل المقارنة

Dalam kalimat tersebut terdapat huruf athaf bal yang mempunyai makna idhrab (memindahkan hukum dari ma'thuf alaih ke ma'thuf) yang menggabungkan antara kalimat dengan kalimat. لا يتقدّم أن merupakan ma'thuf alaih yang berkedudukan sebagai fi'il mudhore ma'thuf pada kalimat ini adalah تبطل. Ma'thuf alaih merupakan fathah karena diikuti oleh huruf nawasib sehingga ma'thuf juga mengikutinya yang mempunyai kesamaan dalam hal I'robnya.

F. لا sebanyak 1 dengan contoh data

من كلّ الجوانب لا الاسفل

Dalam kalimat tersebut terdapat huruf athaf laa yang mempunyai makna menafikan (menafikan ma'thuf alaih) yang menggabungkan antara kalimat dengan kalimat. من كلّ

الجوانب merupakan ma'thuf alaih yang berkedudukan sebagai isim jama' taksir ma'thuf pada kalimat ini adalah الاسفل. Ma'thuf alaih merupakan isim jama' taksir dengan I'rob kasroh karena diikuti oleh huruf jer majrur sehingga ma'thuf juga mengikutinya yang mempunyai kesamaan dalam hal I'robnya.

Hasil Pada bab ini akan dipaparkan analisis sintaksis dari Huruf 'Athaf dalam kitab Sulam At-Taufiq. Dengan pertanyaan : (2) Bagaimana analisis sintaksis huruf Athaf yang terdapat dalam kitab Sulam Taufiq?

A. Huruf Wawu (واو)

Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat 167 kartu data dan peneliti menemukan huruf 'Athaf wawu sebanyak 327 yang mempunyai faedah limuthlaqil jam'i (berkumpulnya ma'thuf dengan ma'thuf 'alaih). Berikut penjelasan data tersebut: Contoh 1:

فَمَّا يَجِبُ عَلَيْهِ عِلْمُهُ وَاعْتِقَادُهُ مَطْلَقًا وَالتَّنَطُّقُ بِهِ فِي الْحَالِ إِنْ كَانَ كَافِرًا

Kalimat tersebut terdapat dalam kartu data nomor 02 yang mempunyai huruf athaf wawu dan berfaedah limuthlaqil jam'i. Kata اعتقاده merupakan ma'thuf dari علمه ma'thuf alaih. Ma'thuf alaih merupakan isim ma'rifat (isim yang di idhofatkan dengan dhomir) yang mempunyai i'rob rofa karena ma'tuf 'alaih merupakan isim ma'rifat yang diidhofatkan dengan dhomir yang ditandai I'robnya dengan dhomah, sehingga ma'thuf juga mengikutinya dalam hal i'rob maupun hukumnya.

Contoh 2:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Kalimat tersebut terdapat dalam kartu data nomor 03 yang mengandung huruf 'Athaf wawu dan berfaedah limuthlaqil jam'i. Kata أشهد merupakan ma'thuf dari أشهد ma'thuf alaih. Ma'thuf alaih berkedudukan sebagai fi'il mudhore, mempunyai i'rob rofa, dan merupakan susunan jumlah fi'liyyah sehingga ma'thuf alaih mengikuti ma'thuf nya yaitu berupa susunan jumlah fi'liyyah yang diawali dengan fi'il mudhore'.

Contoh 3:

أَنْ تَعْلَمَ وَتَعْتَقِدَ وَتُؤْمِنَ وَتُصَدِّقَ

Kalimat tersebut terdapat dalam kartu data nomor 04 yang mengandung huruf athaf wawu dan berfaedah limuthlaqil jam'i. Kata تعتقد merupakan ma'thuf dari أن تعلم ma'thuf alaih. Ma'thuf alaih berkedudukan sebagai fi'il mudhore yang dibaca nasab, tandanya fathah karena dimasuki oleh huruf amil nawasib sehingga ma'thuf mengikutinya dalam hal i'rob maupun hukumnya. Huruf wawu hanya mempunyai satu faedah yaitu limuthlaqil jam'i, yaitu bisa mengumpulkan ma'thuf pada ma'thuf alaih yang mendahului, yang bersamaan, atau yang setelahnya di dalam hukumnya, sedangkan untuk menentukannya dengan melihat qorinahnya (penjelas).

4. Conclusions

Penelitian ini merupakan penelitian studi analisis sintaksis yang membahas dan menganalisis Huruf Athaf dalam kitab Sulam At-Taufiq. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan desain penelitian kepustakaan (library research). Penelitian ini mengkaji tentang jenis Huruf Athaf yang ada dalam kitab Sulam At-Taufiq dan makna berdasarkan faedah masing-masing dari Huruf Athaf yang ada dalam kitab Sulam At-Taufiq Huruf Athaf/ Konjungtor dalam bahasa sintaksis merupakan partikel yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, kalimat dengan kalimat, dan paragraf dengan paragraf.

Huruf Athaf/ Konjungtor juga menghubungkan antara nomina dengan nomina, verba dengan verba dan ajektiva dengan ajektiva. Sedangkan dalam bahasa nahwu, Huruf Athaf merupakan Tabi'(lafadz yang mengikuti) yang antara ia dengan matbuth-nya di tengahtengahai dengan salah satu huruf 'Athaf. Huruf Athaf/ konjungtor terbagi menjadi dua, yaitu Athof bayan dan Athof nasaq. Athaf bayan merupakan isim jamid yang menyerupai sifat dalam menjelaskan perihal mathbut-nya dan terikat oleh lafadz sebelumnya. Sedangkan Athaf nasaq merupakan lafadz yang mengikuti lafadz yang diikutinya dengan memakai salah

satu huruf Athaf. Athaf nasaq terbagi menjadi 10 macam, diantaranya: Wawu, Faa, Tsumma, Au, Am, Imma, Bal, Laa, Laakin, dan Hatta.

References

- الرّائبي، شمس الدين محمد بن محمد. ٢٠١٦. *متّمة الأحرورية*. مؤسسة الكتب الثقافية.
باعلوى، الشيخ عبد الله بن حسين بن محمد بن هاشم طاهر بن. ٢٠١٣. *سّلم التوفيق*. بيروت: سبط
الجيلاني.
عبد الحميد، محمد محي الدين. ٢٠٠٩. *ألفية ابن عقيل شرح علي ألفية ابن مالك*. القاهرة: دار الطلائع
للنشر والتوزيع.
- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.
- Anwar, Muhammad. 1995. *Ilmu Terjemah Matan Jurumiyah Dan Imrithi Berikut Penjelassannya*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Arini, Citra Nur. 2018. "Hukum Islam Dalam Naskah Sullam Taufiq (Kajian Filologis)." *Bapala* 1.
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab*. Malang. Misykat.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuad, Muhammad Azis. 2018. "Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Sullam AtTaufiq Karya Syaikh Sayyid Abdullah Bin Husain Bin Thahir." *IAIN SALATIGA*.
- Irawati, Retno Purnama. 2013. *Pengantar Memahami Linguistik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Kesuma, Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kuswardono, Singgih. 2019. *Tradisi Nahwu Dalam Tinjauan Linguistik*. Banyumas: CV. RIZQUNA.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Peniltian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmat. 2009. "Penelitian Kualitatif." *Equilibrium* 5 no 9.
- Ramlan, M. 1985. *Tata Bahasa Indonesia : Penggolongan Kata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zakaria, A. 2004. *Ilmu Nahwu Praktis: Sistem Belajar 40 Jam*. Garut: Ibn Azka Press.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.